

Rabu, 1 April 2026

1. [HOAKS] Mencium Kucing Mampu Sebabkan Infeksi Otak



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim mencium kucing berisiko menularkan bakteri yang dapat menginfeksi otak manusia.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tempo.co, penularan toksoplasmosis dari kucing tidak terjadi melalui kontak fisik seperti mencium, melainkan melalui kotoran yang terkontaminasi parasit *Toxoplasma gondii*. Dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Siti Gusti Ningrum menjelaskan bahwa infeksi dapat terjadi jika manusia tidak sengaja menelan parasit dari feses kucing yang terinfeksi. Data dari Cornell University College of Veterinary Medicine menyebutkan, parasit dapat bertahan di lingkungan selama berbulan-bulan setelah keluar bersama kotoran kucing dan menjadi infeksiif dalam waktu satu hingga lima hari. Penularan pada manusia lebih sering terjadi melalui makanan atau tanah yang terkontaminasi. Karena itu, menjaga kebersihan seperti mencuci tangan, menggunakan sarung tangan saat membersihkan kotoran, serta memastikan makanan matang dan bersih menjadi langkah utama pencegahan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.tempo.co/cekfakta/menyesatkan-mencium-kucing-berisiko-terinfeksi-bakteri-di-otak-2124482>
- <https://www.vet.cornell.edu/departments-centers-and-institutes/cornell-feline-health-center/health-information>

Rabu, 1 April 2026

2. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Lowongan Ombudsman 2026



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi tautan yang diklaim sebagai akses pendaftaran lowongan kerja dari Ombudsman Republik Indonesia untuk posisi kepala perwakilan di seluruh Indonesia. Dalam unggahan tersebut, pelamar diminta mendaftar melalui tautan tertentu dengan mengisi data pribadi seperti nama, alamat, dan kontak.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tautan yang dibagikan bukan merupakan situs resmi Ombudsman, melainkan halaman formulir yang meminta data pribadi pengguna, yang berpotensi disalahgunakan. Proses resmi seleksi anggota Ombudsman periode 2026–2031 tidak dilakukan melalui tautan tersebut, melainkan melalui situs resmi pemerintah, seperti laman Sekretariat Negara. Mekanisme seleksi juga dilakukan melalui tahapan resmi, mulai dari seleksi administrasi hingga uji kelayakan oleh DPR, bukan melalui pendaftaran bebas di media sosial. Selain itu, proses seleksi anggota Ombudsman untuk periode tersebut juga telah berjalan dan bahkan telah menghasilkan nama-nama yang disetujui DPR.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/33115-penipuan-tautan-pendaftaran-lowongan-ombudsman-2026>

Rabu, 1 April 2026

3. [HOAKS] Bantuan Pemerintah Bagi Pengguna BRI, BCA, BNI, & Bank Mandiri



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim adanya program bantuan pemerintah 2026. Adapun nominal bantuan yang diberikan diklaim sebesar Rp35 juta bagi pengguna bank BRI, BCA, BNI, dan Bank Mandiri.

Faktanya, klaim yang menyebutkan pemerintah berikan program bantuan sebesar Rp35 juta bagi pengguna Bank BRI, BCA, BNI dan Bank Mandiri melalui nomor WhatsApp adalah hoaks. Dilansir dari tirto.id, pemerintah tidak memberikan bantuan tunai langsung sebesar Rp35 juta. Bantuan sosial disalurkan kepada masyarakat dengan syarat terdaftar di Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) atau Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Bantuan disalurkan dengan sistem non-tunai dilakukan oleh bank penyalur ke rekening penerima bantuan. Adapun cara mengetahui informasi terkait bansos dari pemerintah atau Kementerian Sosial secara resmi adalah melalui situs cekbansos.kemensos.go.id atau Aplikasi Cek Bansos. Pencairan bansos seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dapat dilakukan melalui Bank Himbara (BRI, BNI, Mandiri, BTN) menggunakan KKS atau Kantor Pos dengan membawa KTP dan Kartu Keluarga asli sesuai jadwal.

Hoaks

Link Counter :

- <https://tirto.id/hoaks-bantuan-pemerintah-bagi-pengguna-bri-bca-bni-mandiri-htvx>

Rabu, 1 April 2026

4. [HOAKS] Bahlil Dorong PLN Naikkan Harga Token Listrik



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia disebut mendorong PT Perusahaan Listrik Negara Persero (PLN) untuk menaikkan harga token listrik dengan narasi tambahan agar rakyat belajar menghemat pemakaian listrik.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), setelah dilakukan penelusuran menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci "Bahlil Dorong PLN Naikkan Harga Token Listrik", hasilnya tidak ditemukan pemberitaan kredibel yang membenarkan klaim bahwa Bahlil memerintahkan atau meminta PLN menaikkan harga token listrik pada Maret 2026.. Mengutip dari [antaranews.com](https://www.antaranews.com), Kementerian ESDM menetapkan tarif tenaga listrik Triwulan I 2026 (Januari-Maret) untuk pelanggan non-subsidi dan subsidi tidak mengalami kenaikan. Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Tri Winarno mengatakan, keputusan itu diambil meski secara formula terdapat potensi penyesuaian tarif.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/03/17/153800582/-hoaks-bahlil-dorong-pln-naikkan-harga-token-listrik>
- <https://www.antaranews.com/berita/5329981/kementerian-esdm-tarif-listrik-triwulan-i-2026-tidak-naik>

Rabu, 1 April 2026

5. [HOAKS] Akun TikTok Mengatasnamakan Kapolres Pagaralam AKBP Januar Kencana Setia Persada



AKBP Januar kencana Setia
@akbp.januar.kenca

173 Mengikuti
54 Pengikut
113 Suka

Berteman dengan Estef



Penjelasan:

Beredar sebuah akun TikTok yang mengatasnamakan Kapolres Pagaralam AKBP Januar Kencana Setia Persada. Akun TikTok tersebut menggunakan foto profil dan nama AKBP Januar Kencana Setia Persada.

Faktanya, akun TikTok tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [mediamonitor-lpkpk.com](https://www.mediamonitor-lpkpk.com), Kapolres Pagaralam AKBP Januar Kencana Setia Persada secara tegas mengingatkan bahwa akun tersebut bukan akun resmi miliknya dan tidak memiliki keterkaitan dengan institusi kepolisian. Masyarakat juga diingatkan untuk tidak mudah tergiur dengan iming-iming apapun baik berupa bantuan, hadiah, maupun janji tertentu. Masyarakat diimbau agar berhati-hati tetap waspada, jangan mudah percaya, dan bijak dalam bermedia sosial. Apabila menemukan akun serupa atau menjadi korban segera laporkan ke kantor kepolisian terdekat.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.mediamonitor-lpkpk.com/waspada-modus-penipuan-berkedok-kapolres-di-tiktok-polisi-ingatkan-bahaya-akun-palsu/>